

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Dalam penelitian film ini, peneliti menggunakan paradigma kritis. Alasan peneliti menggunakan paradigma kritis adalah ingin mengetahui makna pesan yang sesuai dengan realitas dalam film "Dear Nathan Thank You Salma" dalam sudut pandang kritis. Kajian teori kritis mengakui bahwa individu bukanlah subjek yang netral dan mampu secara bebas menganalisis informasi berdasarkan pikiran sendiri, tetapi teori kritis ini terkait erat dan dipengaruhi oleh kekuatan sosial masyarakat. Paradigma kritis dalam suatu penelitian memaparkan dan menganalisis realitas sosial serta mengangkat persoalan tentang ketimpangan sosial yang ada (Halik. A, 2018:167).

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang peneliti gunakan untuk jenis penelitian ini. Metode penelitian kualitatif merujuk pada penelitian yang dapat mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, sikap, peristiwa, serta pendapat orang sebagai kelompok maupun individu. Metode penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk mengungkapkan serta mendeskripsikan (Machmud. M, 2016:51).

Pendekatan kualitatif sebagai proses penelitian menghasilkan data berbentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku seseorang yang diamati. Pendekatan kualitatif dipilih didasarkan pada argumen pada permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana seorang aktor perempuan yang mengalami pelecehan seksual yang diperankan dalam film menggambarkan representasi simbol atau tanda traumatik yang digunakan sebagai penyampaian pesan dalam film berjudul "Dear Nathan Thank You Salma".

### **3.3 Tipe dan Dasar Penelitian**

Peneliti menggunakan tipe kualitatif interpretatif untuk penelitian guna memahami fenomena sosial adapun melibatkan trauma perempuan korban pelecehan seksual. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai tanda-tanda yang merujuk pada pesan traumatic melalui film “Dear Nathan Thank You Salma”. Tanda-tanda yang dimaksud merupakan untuk dijadikan sebagai suatu objek penelitian oleh peneliti yang berupa audio, visual, setting, wardrobe, dan gesture, kemudian untuk diinterpretasikan dalam bentuk bahasa.

Dasar penelitian ini yaitu semiotika, yaitu ilmu yang mengkaji mengenai makna dalam sebuah tanda. Makna dan tanda tersebut saling berhubungan dan hubungan tersebut dihasilkan dari sebuah kesepakatan sosial. Semiotika yang digunakan pada penelitian ini yaitu semiotika Roland Barthes.

### **3.4 Sumber Data dan Unit Analisis Data**

Peneliti mendapatkan sumber data untuk melakukan penelitian ini dari streaming video online yang mencangkup film berjudul “Dear Nathan Thank You Salma” dari aplikasi Telegram. Film dengan durasi 112 menit atau 1 jam 52 menit sudah bebas ditayangkan pada aplikasi streaming seperti Netflix. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu potongan beberapa scene mengenai film “Dear Nathan Thank You Salma” beserta mempertimbangkan kriteria yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini unit analisis yang dimaksud adalah audio visual dari film Dear Nathan Thank You Salma, yaitu adegan dan dialog-dialog yang menunjukkan traumatic perempuan korban pelecehan seksual di dalam film yang ditayangkan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan scene untuk membahas pembagian adegan yang menunjukkan traumatic perempuan. Dimana scene adalah potongan suatu film

yang terdiri dari adegan dan dialog atau gabungan beberapa shot disatu latar dan waktu yang sama.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Hamidi, 2004:72), metode dokumentasi merujuk pada data yang diperoleh dari catatan penting yang dikeluarkan oleh Lembaga atau organisasi maupun individu. Dokumentasi penelitian ini berupa teks yang diambil film berupa gambar serta dokumen lain dalam berbentuk audio, dan sebagainya.

Suatu penelitian menggunakan metode yang akan dipergunakan untuk memperoleh data yang akurat, dapat mengolah dan menganalisisnya berdasarkan kerangka metode penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu;

#### **1. Dokumentasi**

Data yang diperoleh peneliti yaitu berbentuk dokumentasi dengan memutar film “Dear Nathan Thank You Salma” karya Erisca Febriani Tahun 2022 yang diunduh dari aplikasi telegram pada tanggal 7 Desember 2022. Gambar yang menurut peneliti mengandung unsur traumatik perempuan korban pelecehan seksual akan di screenshot untuk menjadi data yang akan diteliti.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan penelitian yaitu semiotika model Roland Barthes. Menurut Patton dalam (Moleong, 2009) untuk prosedur analisis data melibatkan data dengan susunan yang sistematis dengan cara mengurutkan dan mengelompokkan kedalam beberapa kategori, pola, dan unit deskripsi mendasar.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer, yang merupakan data utama yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Data yang utama ini diperoleh dari objek penelitian yaitu adegan – adegan dalam film Dear Nathan Thank You Salma. Kemudian setelah data yang dibutuhkan sudah terkumpul, lalu di

klasifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang sudah ditentukan. Setelah di klasifikasi lalu dilakukanlah analisis data dengan menggunakan Teknik analisis Semiotika Roland Barthes menggunakan denotasi, konotasi, dan mitos yang menjadi kunci dari proses analisis yang dilakukan. Dengan menggunakan teori ini, sebuah film yang di teliti tidak hanya ditelaah secara tersurat, namun juga dapat dilihat dari mitos di baliknya. Analisis nantinya dilakukan dengan cara screenshot potongan adegan dari film *Miracle In Cell No. 7* yang memiliki makna nilai nilai kekuatan dalam keluarga. Kemudian akan dianalisis menggunakan denotasi, sedangkan analisis konotasi akan dilakukan jika bukti gambar memiliki bukti berupa mitos. Mitos yang dimaksud disini adalah unsur penting yang dapat mengubah sesuatu yang kultural atau historis menjadi alamiah dan mudah dimengerti. Mitos bermula dari jonotasi yang telah menetap di masyarakat, sehingga pesan yang didapat dari adanya mitos tersebut sudah tidak lagi menjadi pertanyaan bagi masyarakat tersebut. Ketika suatu tanda memiliki makna konotasi dan berkembang menjadi makna denotasi, makna denotasi tersebut akan menjadi mitos (Machmud. M, 2018:209).

**Tabel 3.1 Lembar Kerja Analisis**

<b>Signifier</b> ( <i>Penanda</i> )	<b>Signified</b> ( <i>Petanda</i> )
<b>Denotative Sign</b> (Tanda Denotatif)	
<b>Connotative Signifier</b> (Penanda Konotatif)	<b>Connotative Signified</b> (Petanda Konotatif).
<b>Connotative</b> (Tanda Konotatif)	